

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan, dalam mengembangkan potensi atraksi wisata yang dimiliki di Nagari Buayan dapat dilakukan terlebih dahulu dengan mengidentifikasi potensi yang terdapat di Nagari Buayan yaitu potensi fisik dasar serta potensi sumber daya lahan yang dimiliki di Nagari Buayan.

Selanjutnya, mengidentifikasi atraksi apa saja yang ada di Nagari Buayan dan ditemukan ada 5 (lima) atraksi yang sudah ada di Nagari Buayan bertani (membajak, menanam, memanen), aktivitas jelajah alam, aktivitas seni tradisional, aktivitas budaya tradisional, dan aktivitas olahraga. Dari semua atraksi tersebut terdapat beberapa atraksi yang berpotensi untuk dikembangkan diantaranya aktivitas jelajah alam (*panorama alam*), aktivitas seni tradisional (*sepak rago, silek tuo dan bermain layang-layang*), aktivitas budaya tradisional (*festival pasca panen*). Jadi atraksi wisata sudah diidentifikasi dan sudah dianalisis terdapat beberapa atraksi wisata yang bisa dikembangkan seperti

- Aktivitas Bertani (membajak sawah, menanam padi, memanen padi)
- Aktivitas Jelajah Alam (Menikmati Panorama Hamparan Sawah)
- Seni Tradisional (Sepak Rago, Silek Tuo, dan Bermain Layang-Layang)
- Budaya Tradisional (Festival Pasca Panen)

Kemudian penulis menemukan pada potensi pengembangan atraksi agrowisata, juga ditemukan penambahan atraksi agrowisata dengan melihat preseden berdasarkan kajian literatur seperti :

- Malamang
- Spot Foto

Jadi, atraksi wisata yang ada di Nagari Buayan berpotensi di jadikan ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) agrowisata karena sudah memenuhi komponen pengembangan agrowisata, hanya saja perlu adanya kelembagaan untuk mendukung potensi tersebut.

1.2. Rekomendasi

Pengembangan pariwisata dapat dilakukan secara optimal begitu juga pada Nagari Buayan yang memiliki potensi ODTW. Terhadap objek dan daya tarik wisata yang belum berkembang, pertimbangan pengembangan merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu, berbagai pihak yang terkait perlu mengambil tindakan-tindakan, maka dari itu penelitian ini merupakan rekomendasi untuk :

A. Rekomendasi Untuk Pemerintah

- Pemerintah Kecamatan Batang Anai sebaiknya mengetahui potensi yang dimiliki di Nagari Buayan
- Pemerintah Nagari Buayan memerlukan suatu perencanaan pengembangan kawasan yang sesuai dengan karakteristik potensi yang dimiliki

B. Rekomendasi Untuk Masyarakat

- Dukungan serta partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam mengembangkan potensi atraksi wisata
- Masyarakat memiliki kesadaran akan potensi yang dimiliki sehingga dapat menjaga keasrian lingkungan serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat

C. Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

- Mengembangkan penelitian untuk pengembangan objek daya tarik agrowisata di Nagari Buayan
- Mengeluarkan Master Plan serta 3D *Visualisasi* kawasan agrowisata

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataa
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 110 Tahun 2015 Tentang Usaha Agro Hortikultural
- A.Yoeti. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Cetakan Pertama Pradnya Paramita. Jakarta
- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2017). Pengaruh atraksi, aksesibilitas dan fasilitas terhadap citra objek wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Humano: Jurnal Penelitian*, 7(2), 134-148
- Astuti, M. T., & Noor, A. A. (2016). Daya tarik Morotai sebagai destinasi wisata sejarah dan bahari. *Jurnal Kepariwisataa Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisataa Indonesia*, 11(1), 25-46.
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Cooper, dkk. 1995. *Tourism, Principles, and Practive. Third Edition*. Harlow: Prentice Hall.
- Fajrila, F., & Sepdanius, E. (2020). Studi Permainan Tradisional sebagai Wisata Minat Khusus di Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang. *Jurnal Stamina*, 3(6), 360-370
- FARHAN, M. (2017). *Potensi pencak silat sebagai atraksi wisata minat khusus berbasis budaya (studi kasus di lembaga pewarisan pencak silat)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Gunn, Clare A. 1994. *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases/Third Edition*. United Kingdom: Taylor & Francis Ltd.

- Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi akademik dan bagaimana kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97-112.
- Helmaiza, H., & Rivauzi, A. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan yang Terkandung dalam Tradisi Malamang pada Masyarakat Kabupaten Padang Pariaman. *FONDATIA*, 6(3), 604-620.
- Mulyani, N. (2016). *Super asyik permainan tradisional anak Indonesia*. Diva Press.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Nanda, P., Yunis, S., & Sunarno, A. (2018). OLAHRAGA TRADISIONAL SILEK TUO PADA MASYARAKAT MINANGKABAU.
- Pakasi, D. A., Lemy, D. M., Pramezwary, A., & Juliana, J. (2023). Potensi Makan Bajamba Sebagai Wisata Gastronomi Kampung Budaya Nagari Jawi-Jawi Sumatera Barat. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 14(1), 30-36.
- Patton, M. (1990). *Qualitative evaluation and research methods*. California: Sage Publications.
- Prihanikasari. 2008. *Potensi dan Promosi Desa Tumang Sebagai Desa Wisata Melalui Video Profile*. Laporan Tugas Akhir: Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Purwanggono, D. (2010). Seputar Pengelolaan Desa Wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 6(1), 14-27.
- Salganik, M. J., Douglas D. H. (2007). Sampling and Estimation in Hidden Populations Using Respondent-Driven Sampling. *Journal Sociological Methodology*, 34(1).
- Sari, S. (2021). *Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu (Studi Kasus: Agrowisata Medan Istana Jambu, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang)*” (Doctoral dissertation).

- Silitonga, Samuel. Saut Marihot (2016). “Kota Tua barus sebagai daerah tujuan wisata sejarah di kabupaten tapanuli tengah” Universitas Udayana Bali
- Siregar, F. O. (2011). Penilaian Terhadap Arsitektur. *Media Matrasain*, 8(1).
- Solehah, N. (2022). *Pemetaan potensi wisata alam Bukit Bengkaung sebagai daya tarik wisata di Desa Bengkaung Kecamatan Batu Layar Lombok Barat Nusa Tenggara Barat* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Spillane, James. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suarka, Fany Maharani. 2010. *Strategi Pengembangan Ekowisata Di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli*. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhardjo, B. (2008). Statistik. Diakses 20 September 2013 dari www.one.indoskripsi.com.
- Sujali, 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Sukardi, Nyoman. (1998). *Pengantar Pariwisata*. STP Nusa Dua Bali.
- Tisa Meinda, W. I. D. I. (2019). *Perkembangan Upacara Adat Kawin Cai Di Desa Babakanmulya Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Tahun 2007-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129-135.